



Musrenbang jadi

Tolak Ukur



MUSRENBANG MANDOR: Anggota DPRD Landak Margareta menghadiri Musrenbang Kecamatan Mandor beberapa waktu lalu.

ANGGOTA DPRD Kabupaten Landak Margaretha mengharapkan agar desa-desa dampai menyampaikan data-data pembangunan pada 2020. Hal tersebut dimaksudkan dia, guna mengetahui tolak ukur pembangunan.

Hal tersebut dikatakannya saat menghadiri Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Mandor beberapa waktu lalu. Ia mengatakan bahwa data pembangunan tahun lalu menjadi tolak ukur di tahun 2022 mendatang.

"Data bantuan pembangunan tahun lalu itu sangat perlu kita ketahui bersama untuk tolak ukur kita pada saat Musrenbang, karena kita dapat melihat bahwa desa kita mendapat bantuan apa saja," katanya.

Legislator PDI Perjuangan tersebut menjelaskan bahwa dengan data tersebut dapat digunakan ke depannya, untuk mengetahui dan menyusun hal apa saja yang belum ada.

"Musrenbang hari ini dilakukan untuk pembangunan di tahun 2022, jadi Bapak dan Ibu Kades dapat melihat apa saja yang sudah dimasukkan dan dikerjakan di tahun 2021. Untuk mendapatkan data tersebut ditahun berikutnya silahkan meminta kepada OPD-OPD terkait," jelas Margareta.

Selain itu juga ia menyampaikan harapannya ke depan agar desa-desa di Kecamatan Mandor dapat memperoleh pembangunan dan dapat bersinergi mewujudkan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera, dan berdaya saing.

"Selain itu selalu mengkomunikasikan persoalan karena anggaran pembangunan ini juga hasil kerja sama atau diusulkan oleh tim Eksekutif dan Legislatif," lanjut Margareta. (mif)